

PERANCANGAN MASTERPLAN UNTUK SEKOLAH ALAM NUR HIKMAH MALANG

Josephine Roosandriantini ¹⁾, Y.A. Widriyakara S ²⁾, Antonius Sachio Troy Wijaya ³⁾, Yosafat Danang Kukuh Bismoko Jati ⁴⁾, Putri Zaliany Berlian ⁵⁾, Patrisius ⁶⁾

¹⁾Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika, Email: jose.roo@ukdc.ac.id

²⁾Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika, Email: widriyakara.setiadi@ukdc.ac.id

³⁾Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika, Email: antonius.sachio@student.ukdc.ac.id

⁴⁾ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika, Email: yosafatbismo123@gmail.com

⁵⁾ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika, Email: putri.berlian@student.ukdc.ac.id

⁶⁾Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika, Email: Patrisius.patrisius@student.ukdc.ac.id

Abstrak

Pendidikan Non formal yang berfungsi sebagai pengganti penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung Pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan non formal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pelajaran penting yang pada umumnya tidak disajikan oleh pendidikan formal ataupun pendidikan informal. Sekolah alam SANHIKMAH ini melakukan pendekatan pembelajarannya dilakukan dengan mengakomodasi kebutuhan belajar siswa dengan mempertimbangkan kemampuan siswa. Pendidikan karakter diajarkan di sekolah alam SANHIKMAH ini yaitu *physical, intellectual, emotional, spiritual dan quotient*. Kondisi sekolah alam SANHIKMAH yang sangat banyak kegiatannya, tetapi terbatasnya kebutuhan ruangan yang ada. Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini ingin membuat *masterplan* sebagai sarana pengembangan untuk sekolah alam SANHIKMAH, agar kebutuhan ruangan untuk semua kegiatan pendukung dapat terpenuhi, dan dapat digunakan untuk mengembangkan sekolah alam ini.

Kata Kunci: Karakter, *Masterplan*, SANHIKMAH, Sekolah Alam

Abstract

Non-formal education functions as a substitute for supplementing or complementing formal education in order to support lifelong education. This non-formal education aims to provide important services and lessons that are generally not provided by formal education or informal education. This SANHIKMAH natural school approaches learning by accommodating students' learning needs by considering students' abilities. Character education taught at the SANHIKMAH Natural School is physical, intellectual, emotional, spiritual, and quotient. The condition of the SANHIKMAH natural school is that there are lots of activities, but the space requirements are limited. The Community Service Team wants to create a master plan as a means of development for the SANHIKMAH natural school so that the space requirements for all supporting activities can be met and can be used to develop this natural school.

Keywords: Character, Masterplan, SANHIKMAH, Natural School

PENDAHULUAN

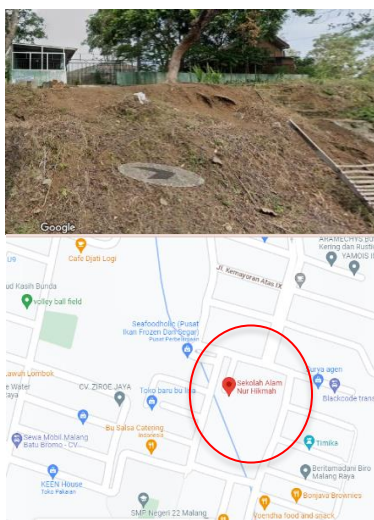
Sekolah alam adalah sebuah wahana Pendidikan yang menghidupkan filosofi bahwa pembelajaran yang dimana siswa tidak hanya belajar akademis saja tetapi mengembangkan rasa kepedulian terhadap

lingkungan dan alam. Pembelajaran tidak terbatas pada buku dan dinding kelas, tetapi keterlibatan siswa dengan pengamatan langsung dan eksplorasi. Sekolah alam juga mendorong kreativitas dan inovasi dari para siswa. Sekolah alam ini dapat membentuk nilai-nilai kehidupan pada diri siswa yaitu rasa

tanggungjawab, kejujuran dan rasa hormat terhadap alam, sesama siswa, dan guru.

Sekolah Alam Nur Hikmah (SANHIKMAH) merupakan salah satu sekolah non formal yang memiliki dasar atau pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan sekolah formal dan sekolah alam lainnya. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang didalamnya dapat mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran. Siswa dengan kategori normal memiliki background permasalahan sosial lain, seperti ekonomi lemah, korban pandemi covid 19, korban perundungan di sekolah sebelumnya, *broken home*, bahkan ada pula siswa yang memilih SANHIKMAH sebagai tempat belajar karena tidak cocok dengan metode yang diajarkan pada sekolah formal atau sekolah alam lainnya.

Kondisi Pendidikan di Indonesia dapat menjadi lebih baik dengan adanya kehadiran sekolah alam. Walau terkadang kehadiran sekolah alam hanya dianggap sebagai sekolah bagi anak kebutuhan khusus saja, tetapi sekarang sudah seperti sekolah pada umumnya, hanya saja proses belajar mengajar di sekolah ala mini tidak dikungkung dalam kelas (Hamdani, 2015). Jenis dari siswa berkebutuhan khusus mulai dari Semi autis, tempramen, IQ rendah / *Slow Learner*, Lambat berbicara, Hiperaktif, dan Disleksia.



Gambar 1. Kondisi Sekolah Alam SANHIKMAH Malang

Kegiatan *physical* di sekolah alam SANHIKMAH dilakukan elalui Belajar Lapangan (BL). Setelah siswa melakukan kegiatan BL mereka wajib menulis jurnal di buku harian masing-masing mengenai kegiatan BL yang dilakukan pada hari tersebut. Selain itu, Kegiatan Physical lain yang dilakukan di SANHIKMAH pada waktu *Healthy Day* dengan pelajaran olahraga, seperti berjalan

keliling perumahan dekat sekolah, sepak bola, senam, dan kegiatan olah raga lainnya. Pada saat pelajaran *Healthy Day* siswa juga diajarkan untuk mengolah makanan sehat melalui kegiatan masak, sehingga kesehatan tak hanya dari gerak secara fisik, melainkan juga dari menjaga kesehatan melalui makanan yang dikonsumsi. Tak hanya itu, pada saat pembelajaran, guru juga memberikan media pembelajaran yang membuat siswa bergerak dan tidak hanya diam duduk di tempat duduknya masing-masing.

Pembelajaran anak usia dini menerapkan esensi bermain, yaitu melalui bergerak dan berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Kecerdasan kinestetik tinggi pada anak yang dapat menggunakan otot dalam mengeksplorasi lingkungan sekitar. Sedangkan anak yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi pada anak yang dapat bereksplorasi dengan lingkungan alam dan sekitarnya. Lingkungan alami terletak pada konteks lingkungan alami yang sebenarnya, dalam pengelolaan dan tatanan sehingga mampu menciptakan lingkungan yang terkondisi. Lingkungan yang asri, aman, sejuk sehingga membuat anak nyaman untuk belajar (Mukti et al., 2020).

Sekolah alam juga dapat membentuk karakter dari siswa-siswinya, dimana pendidikan karakter dapat dilihat dari keseimbangan pada ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sekolah alam memiliki konsep kurikulum dalam membentuk karakter siswa yang memiliki sikap hidup, logika berpikir, dan latihan kepemimpinan (Kristina, Sari, & Puastuti, 2021).

Masterplan ini merupakan suatu rencana induk, tentang rencana pembangunan atau pengembangan sebuah wilayah tempat tinggal komunitas. Masterplan terdapat beberapa tahapan yaitu (Aliyu, A.M., 2019):

- Memetakan keinginan klien, terkait dengan pengembangan sekolah sesuai dengan klien. Sambil mencari keunikan dan karakteristik dari sekolah alam tersebut yang dapat dimunculkan dalam desain.
- Merumuskan tujuan / visi bersama. Tujuan / visi ini dapat menjadi panduan kami dalam mewujudkan desain ini bersama.
- Pengumpulan data. Tahap mengumpulkan dan mengolah data atau informasi yang menyangkut kondisi lahan, letak geografis, situasi alam, lingkungan sosial, dan sarana / infrastruktur
- Menyiapkan rencana. Berbagai informasi telah didapatkan, dan kemudian informasi diolah dan disusun untuk membuat Masterplan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SANHIKMAH ini tidak hanya pengembangan masterplan saja, tetapi juga mengadakan pelatihan ecoprint Teknik Pounding dan pelatihan menggambar siswa-siswi SANHIKMAH.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi di atas ditemukan beberapa permasalahan di sekolah alam Nur Hikmah. Permasalahan mitra terdapat tiga hal, yang utama yaitu berkaitan dengan tampilan dan terbatasnya kebutuhan ruangan di SANHIKMAH ini sehingga diperlukan pengembangan masterplan. Selain itu juga ada pengembangan kegiatan yang sudah ada di SANHIKMAH, seperti kegiatan dengan tema “*health and art day*” yaitu kegiatan taekwondo dan menggambar. Selain itu juga pelatihan eco-print dengan Teknik Pounding untuk menghasilkan motif di tas, kaos dan dapat dikembangkan menjadi usaha di SANHIKMAH. Tabel 1 merupakan permasalahan mitra di SANHIKMAH beserta uraiannya.

Tabel 1. Permasalahan Mitra SANHIKMAH

No	Keterangan	Tujuan
1	Sekolah alam Nur Hikmah tidak memiliki gambar pengembangan untuk renovasi dan bangunan selanjutnya.	Tampilan sekolah alam Nur Hikmah yang kurang terawat, dan ingin dilakukan renovasi dan pengembangan lebih lanjut sehingga diperlukan masterplan untuk keseluruhan area sekolah.
2	Pengaplikasian hari tema “ <i>health and art day</i> ” pada anak-anak di sekolah alam	Dapat membantu pihak sekolah dalam memberikan ilmu baru ke siswa, karena kurangnya tenaga pendidik di sekolah alam Nur Hikmah itu. Pengembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada saat “ <i>health and art day</i> ” yaitu melatih menggambar dan mewarnai (seni)
3	Pelatihan eco-print pada anak-anak, orang tua murid, dan staff pengajar	Dapat meningkatkan daya kreatifitas dari siswa-siswi, staff pengajar dan juga kerja sama antara siswa dengan orang tua masing-masing dalam menciptakan karya berupa eco-print.

METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan analisa sosial dari pihak sekolah alam SANHIKMAH, serta kegiatan lainnya yang

dilakukan untuk dapat menggali keinginan dari pihak sekolah terhadap pengembangan fasilitas dari sekolah alam ini. Pengembangan *masterplan* yang diinginkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan ruang, kegiatan dan metode pembelajaran di SANHIKMAH. Tabel 2 menjelaskan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di SANHIKMAH yang berkaitan dengan Pengembangan *Masterplan*.

Tabel 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SANHIKMAH

No	Kegiatan	Keterangan
1	Analisa Sosial Sekolah alam SANHIKMAH dengan menggunakan FGD (<i>focus group discussion</i>)	Untuk menggali fokus pengembangan dan kebutuhan ruang dari SANHIKMAH
2	Pengukuran keseluruhan SANHIKMAH	Untuk membuat kondisi eksisting (<i>block plan</i>)
3	Pemaparan kondisi eksisting dan penyampaian alternative desain pertama	Memberikan alternative desain pertama dari hasil kondisi eksisting yang ada
4	Pelatihan menggambar obyek dari dasar huruf (alphabet) dan angka	Untuk melatih siswa-siswi dalam kreatifitas
5	Pemilihan sketsa beberapa alternative desain	Untuk menyamakan persepsi dengan fokus pengembangan dan kebutuhan ruang dari SANHIKMAH
6	Pelatihan menggambar pemandangan dan mewarnai obyek	Untuk melatih siswa-siswi dalam kreatifitas dan seni
7	Pemaparan hasil alternative desain yang dipilih	Pemaparan desain dalam bentuk 3D dari desain yang dipilih
8	Pelatihan eco-print menggunakan Teknik <i>pounding</i> (pukul)	Untuk menghasilkan desain pada tas tote bag, kaos, sapu tangan dengan menggunakan metode ecoprint Teknik <i>pounding</i> .
9	Pemaparan hasil akhir alternative desain dalam bentuk 3D	Presentasi <i>Masterplan</i> SANHIKMAH dalam bentuk 3D (<i>axonometri masterplan</i>)

Adanya kendala tim untuk melakukan pelaksanaan kegiatan saat pemaparan alternatif desain pertama maka dilakukan secara daring/online. Staf pengajar di SANHIKMAH hanya tiga orang, dengan jumlah siswa – siswi sebanyak 25 orang (SD-SMA).

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan melalui offline di lapangan yaitu di sekolah alam Nur HIKMAH Malang. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pelaksanaan kegiatan Abdimas SANHIKMAH

No	Kegiatan	Tanggal	Lokasi
1	Persiapan tim	13 September 2023	Online (google meet)
2	Berkunjung ke sekolah alam SANHIKMAH (untuk melakukan wawancara perihal keinginan masterplan) dan pengenalan tim abdimas kepada pihak sekolah	30 september 2023	SANHIKMAH
3	Diskusi hasil rancangan masterplan Sekolah Alam Nur Hikmah (II) bersama ibu kepala sekolah	14 Oktober 2023	SANHIKMAH
4	Pelatihan siswa-siswi untuk menggambar obyek dari dasar huruf dan angka		
5	Diskusi hasil rancangan masterplan Sekolah Alam Nur Hikmah (III) bersama ibu kepala sekolah (via online dan offline)	04 November 2023	SANHIKMAH
6	Pelatihan siswa-siswi untuk menggambar pemandangan dan mewarnai		
7	Penyerahan hasil rancangan masterplan sekolah alam Nur Hikmah	15 November 2023	SANHIKMAH
8	Pameran hasil karya siswa-siswi dari menggambar dan eco-print		

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan melakukan pengembangan masterplan ini, mendapatkan respon baik dari kepala sekolah dan staf pengajar SANHIKMAH. Tujuan pengembangan masterplan sekolah alam Nur Hikmah ini adalah:

1. Dunia Pendidikan menuntut secara tidak langsung untuk berfikir kreatif dalam memanfaatkan

potensi lokal dan dapat bersaing di era global, dengan cara menghasilkan karya seni menggunakan Teknik *pounding* metode *ecoprint*.

2. Muncul dampak negative dengan menggunakan pewarnaan sintesis, sehingga menggunakan daun-daun atau bunga di sekolah alam Nur Hikmah yang didapatkan di pekarangan sekolah.
3. Pengembangan sekolah alam yang dengan adanya banyak kebutuhan akan ruang dan memperkuat ciri khas dari sekolah alam itu sendiri dengan adanya *aquaponic*.
4. Mengembangkan kreatifitas siswa-siswi SANHIKMAH dengan kegiatan menggambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan yang akan dilakukan untuk pelatihan menggambar ini, yaitu sebanyak 5 kali, tiap kali sesi 2 jam dan tiap 2 minggu sekali, hal itu ditentukan tingkat kebosenan siswa-siswi dan kondisi lapangan.

Pelatihan Menggambar

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengajarkan siswa-siswi SANHIKMAH untuk mengeluarkan ide kreatif dengan dasar Huruf / alphabet dan Angka, untuk menjadi gambar tertentu. Antusias siswa-siswi dalam memunculkan ide kreatif mereka sangat bervariasi, mereka berani untuk maju ke papan tulis untuk menggambarkan ide mereka, begitu juga ada yang belajar untuk menirukan pelatih menggambarkannya di kertas gambar yang sudah dibagikan sebelumnya.



Gambar 2. Persiapan siswa-siswi menggambar



Gambar 3. Persiapan siswa-siswi menggambar



Gambar 4. Tim menggambar di papan

Keberanian siswa-siswi SANHIKMAH untuk menggambar di depan menuangkan ide kreatif mereka dapat terlihat saat pelatihan menggambar. Seperti angka 8 dapat dirubah menjadi bentuk manusia salju (snowman), angka 4 dapat dirubah menjadi sailboard (perahu), dan lain-lain.



Gambar 5. Antusias siswa untuk berani maju menggambar di depan



Gambar 6. Siswa siswi meniru gambar ke kertas



Gambar 7. Siswa-siswi menunjukkan gambar

Pelatihan Eco-print

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah ketrampilan siswa-siswi SANHIKMAH dalam menghasilkan karya seni terkait membantuk / pewarnaan yang ramah lingkungan dan dapat mudah dipraktikkan oleh siswa maupun orangtua murid dengan metode pukul/pounding.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ecoprint ini yaitu sebanyak 1 kali di bulan November. Pada saat sosialisasi, tim pengabdian melakukan presentasi singkat mengenai ecoprint, baik pemilihan kain, bahan alam yang dapat digunakan dan tahap fiksasi atau pengikatan warna dan motif bahan alam pada kain.

Pelatihan dijelaskan bagaimana bahan alam dapat menempel dengan baik pada kain. Alat yang disiapkan palu kayu, alas papan, kain prisima, daun/bunga, plastik. Serta juga dijelaskan mengenai tahap fiksasi yaitu menggunakan tawas, soda ash, garam, yang dijadikan teknik dalam pengikatan warna dan motif yang menempel di kain, agar tidak mudah pudar. Daun yang dapat digunakan yaitu daun jati, daun singkong, pepaya, bunga telang. Kain yang digunakan khusus yaitu kain katun biasa untuk mbatik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk pelatihan eco-print sebagai berikut:



Gambar 8. Pelatihan ecoprint do SANKIMAH

Penyusunan Masterplan

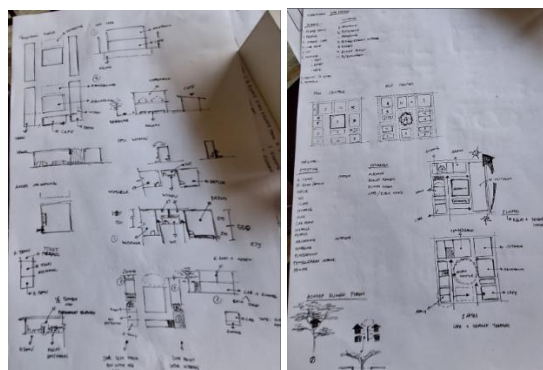
Kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan dengan perancangan masterplan ini yaitu melalui beberapa tahap, yaitu melalui FGD antara tim pengabdian dengan kepala sekolah SANHIKMAH, menggali keinginan dari pihak sekolah, menyamakan persepsi dari keinginan dan kebutuhan ruang yang semakin berkembang dengan lahan yang 24x24 meter. Titik utama dari sekolah alam SANHIKMAH ini yaitu terletak pada aquaponiknya yang berada di center/pusat sekolah alam tersebut.

Kebutuhan akan sebuah tempat untuk usaha yaitu café, yang dapat difungsikan setelah sekolah selesai dan siswa-siswi pulang sekolah. Alih fungsi sekolah alam menjadi café ini digunakan untuk menghasilkan dana untuk keberlangsungan sekolah alam ini. Selain itu juga sekolah alam ini berlandaskan entrepreneurship. Sehingga, sebisa mungkin menjadikan sekolah alam ini sebagai tempat usaha. Selain itu adanya kebutuhan akan panggung tempat siswa-siswi menampilkan kemampuannya, dan juga sebagai tempat untuk ajang promosi bagi sekolah alam ini. Laboratorium komputer, laboratorium untuk menghasilkan produk-produk yang dapat dijual seperti sirup markisa, batik, dan lain-lain.



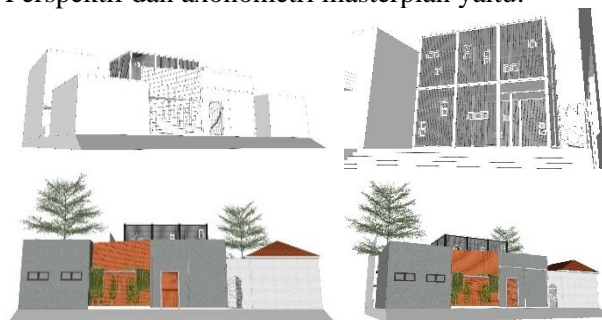
Gambar 9. Pemaparan 1 dan 2 tentang alternative desain SANHIKMAH

Alternatif desain SANHIKMAH dilakukan secara online dan secara langsung di lapangan pada kepala sekolah SANHIKMAH. Gambar 10 adalah alternative desain masterplan secara sketsa tangan.



Gambar 10. Desain alternative masterplan

Pengembangan masterplan sekolah SANHIKMAH ini ada beberapa fasilitas yang ditambahkan yaitu amphiteater, café dan laboratorium, aquaponik yang lebih luas. Presentasi pengembangan desain berbentuk 3D menggunakan sketchup dilakukan pada bu Wanda selaku kepala sekolah SANHIKMAH. Berikut adalah siteplan, Perspektif dan axonometri masterplan yaitu:



Gambar 11. Perspektif SANHIKMAH dengan penambahan café

Berdasarkan dari 2 kali pemaparan pada kepala sekolah SANHIKMAH yaitu bu Wanda, masterplan yang dihasilkan secara axonometri masterplan dan site plan dihasilkan pada Gambar 12.



Gambar 12. Site plan masterplan



Gambar 13. Axonometri Masterplan

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih Kepada Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya yang telah memberikan kesempatan pengabdian kepada masyarakat melalui hibah internal. Terima kasih juga kepada mitra yaitu sekolah alam Nur Hikmah, khususnya ibu Wanda selaku kepala sekolah yang telah menerima tim pengabdian kepada masyarakat untuk berbagi kemampuan, ketrampilan dan pengalaman pada siswa-siswi SANHIKMAH.

PENUTUP

Kesimpulan

Simpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah SANHIKMAH Malang, didapatkan penambahan pengalaman dari guru dan siswa-siswi dalam pelatihan menggambar, ecoprint. Selain itu tim pengabdian masyarakat ini juga melihat adanya antusiasme dari guru dan siswa-siswi dalam menggali ide kreatif siswa-siswi saat kegiatan menggambar, saat praktek ecoprint dapat melibatkan kerjasama antara orangtua murid dengan siswanya sendiri. Selain itu keinginan sekolah ini berkembang menjadi lebih bervariasi fasilitas yang diperlukan dan dapat menarik orang lain untuk bersekolah di SANHIKMAH. Oleh karena itu keinginan akan kebutuhan ruang yang semakin bertambah, dapat menemukan konsep huruf “H” sebagai pola penataan sekolah alam. Staf pengajar SANHIKMAH semakin termotivasi untuk mengembangkan materi ecoprint untuk digunakan dalam menghasilkan karya seni yang dapat dijual, seperti tas, kaos, taplak, dan lain-lainnya. Pengalaman saat kegiatan pengabdian masyarakat ini dari pihak siswa-siswi SANHIKMAH yaitu adanya antusiasme siswa-siswi maju ke papan tulis untuk menggambar, saat mencoba memukul di kegiatan ecoprint. *Masterplan* juga sudah sesuai dengan konsep ibu kepala sekolah dan dapat

memfasilitasi segala kebutuhan ruang yang diinginkan, untuk menunjang kegiatan siswa-siswi.

Saran

Adapun saran yang diperlukan agar pengabdian masyarakat berkaitan dengan pelatihan menggambar, eco print, serta adanya penggambaran *masterplan* sebagai bentuk pengembangan sekolah alam SANHIKMAH, dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa-siswi SANHIKMAH dapat lebih merata, yaitu:

1. Dibutuhkan fasilitas yang mendukung kegiatan olahraga, seni dan yang dapat menggali ide kreatif siswa-siswi SANHIKMAH.
2. Dibutuhkan aktivitas yang dapat terus melatih kegiatan yang telah diajarkan oleh tim pengabdian ini dapat terus dilatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyu, A. M. (2019). Pengertian Masterplan. <https://id.scribd.com/doc/265510191/Pengertian-Masterplan>
- Hamdani, A. (2015). Sekolah alam: Alternatif Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Harkat*, 86-95.
- Kardiana, G. T., & Pratiwi, S. S. (2023). Pendekatan Pembelajaran PIESQ pada Siswa di Sekolah Alam Nur Hikmah dalam Perspektif Teori AGIL. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 07(2), 161–175. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jsph/article/view/31751>
- Kristina, M., Sari, R. N., & Puastuti, D. (2021). Implementasi Kurikulum Sekolah Alam dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik di Sekolah Alam Al Karim Lampung. *Jurnal Idaarah*, 347-355.
- Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>
- Anggraini, D., & Tarmizi, P & Agusdianita, N. (2022). Pelatihan Menggambar Dengan Teknik Percik Bagi Guru SD. *Jurnal Abdi Pendidikan*. Vol. 03 No. 01. Bulan April. Hal 63-68.
- Mukti, T. S., Utami, M. A. P., & Puspitasari, F. F. (2020). Sekolah Alam: Evaluasi Program Sekolah Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalistik Dan Kinestetik Pada Pendidikan Anak Usia Dini.

INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif
Kependidikan.

<https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3542>

Saputra, I. (2019). Latihan Fleksibilitas dan Keseimbangan Cabang Olahraga Taekwondo. Universitas Negeri Yogyakarta. [Skripsi].